

# **UJI TOKSISITAS SUBKRONIK EKSTRAK ETANOL DAUN SIDAGURI (*Sida rhombifolia* L.) TERHADAP ORGAN HATI TIKUS**

**Boy Ignatius Alexander Simamora**

**201FF03059**

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi,  
Universitas Bhakti Kencana

## **ABSTRAK**

Daun sidaguri banyak digunakan dalam pengobatan tradisional karena sifat anti-inflamasi, diuretik, dan analgesik. Berbagai manfaat daun sidaguri ini mendorong dilakukannya uji toksisitas subkronik untuk memastikan keamanannya. Uji toksisitas dilakukan pada tikus putih jantan dan betina galur Wistar dengan dosis 14 mg/kg BB. Pada penelitian ini, gejala toksik diamati selama 90 hari, diikuti dengan penimbangan organ dan pengukuran biokimia darah untuk mengetahui kadar SGOT dan SGPT. Pada akhir percobaan, indeks berat organ juga ditentukan untuk semua tikus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun sidaguri (*Sida rhombifolia* L.) tidak menimbulkan gejala toksik atau kematian pada hewan uji. Selain itu, ekstrak tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap berat badan dibandingkan dengan kelompok yang diberi Na-CMC 0,5%. Hasil uji biokimia SGOT dan SGPT berada dalam batas normal, dengan tidak ada perbedaan yang signifikan ( $p > 0,05$ ) antara kelompok normal dan kelompok uji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun sidaguri (*Sida rhombifolia* L.) dosis 14 mg/kg BB tidak toksik dan aman untuk dikonsumsi setiap hari.

**Kata kunci:** Daun sidaguri, toksisitas subkronik

**SUBCHRONIC TOXICITY TEST OF ETHANOL EXTRACT OF SIDAGURI  
(*Sida rhombifolia* L.) LEAVES ON RAT LIVER ORGANS**

**Boy Ignatius Alexander Simamora**

**201FF03059**

*Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,  
Universitas Bhakti Kencana*

**ABSTRACT**

*Sidaguri leaves are widely used in traditional medicine for their anti-inflammatory, diuretic, and analgesic properties. These numerous benefits of sidaguri leaves prompted subchronic toxicity testing to ensure their safety. The toxicity test was conducted on male and female white Wistar rats using a dose of 14 mg/kg BW. In this study, toxic symptoms were observed over 90 days, followed by organ weighing and blood biochemical measurements of SGOT and SGPT levels. At the end of the experiment, the organ weight index was also determined for all rats. The results showed that administering ethanol extract of sidaguri leaves (*Sida rhombifolia* L.) did not cause toxic symptoms or death in the test animals. Additionally, the extract did not significantly affect body weight compared to the group given 1% N-CMC. The SGOT and SGPT biochemical test results were within normal limits, with no significant differences ( $p>0.05$ ) between the normal and test groups. Therefore, it can be concluded that the ethanol extract of sidaguri leaves (*Sida rhombifolia* L.) at a dose of 14 mg/kg BW is non-toxic and safe for daily consumption.*

**Keywords:** *Sidaguri leaf, subchronic toxicity*